BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam fotografi dokumenter, melalui bentuk panorama dalam Tugas Akhir ini, penulis sengaja menampilkan sosok Jokowi di dalam pesta demokrasi yaitu pemilihan kepala dearah (Pilkada) yang diselenggarakan di Kota Surakarta. Peristiwa ini merupakan babak sejarah sejarah baru dimana untuk pertamakalinya masyarakat Surakarta saat ini memilih secara langsung pemimpin daerahnya yaitu pasangan Walikota dan Wakil Walikota.

.Di sini peran fotografi sangat penting, karena fotografi merupahkan suatu media komunikasi dan media pencerahan yang berarti fotografi merupakan suatu media yang bisa memberikan rekaman sejarah untuk dilihat, dibuktikan, disebarluaskan, dijadikan ilmu sebagai sumber informasi yang ontentik atas munculnya sebuah peristiwa.

Karya seni yang berjudul "Fotografi Panorama Karya Dokumenter Jokowi Menuju Pemilihan Walikota Surakarta 2005" untuk pameran ini adalah, dimana subjek yang diangkat adalah sosok Jokowi sebagai pribadi, seorang pengusaha mebel yang mengikuti pemilihan kursi Walikota Surakarta sampai dia terpilih sebagai Walikota Surakarta pada tahun 2005.

Orang mengenal sosok Jokowi sebagai pribadi yang tenang dan santun. Pembawaannya serius. Bila bicara tak pernah meledak-ledak dan bahkan terkesan sangat hati-hati seolah ingin menjaga, jangan sampai ucapannya menyinggung atau menyakiti hati orang lain. Selama ini Ir. H. Joko Widodo dikenal masyarakat Surakarta sebagai seorang eksportir mebel dan kerajinan yang sukses. Namun untuk mencapai hasil seperti

terlihat sekarang, perjalanan kehidupan bisnis lelaki kelahiran Solo 21 Juni 1961 ini tidaklah semulus jalan tol, karena dia harus jatuh bangun dan melalui jalan berliku yang penuh kerikil tajam. Beberapa kali usaha yang dirintisnya jatuh, tetapi dengan bekal semangat tidak mudah menyerah dan ketekunan, sedikit demi sedikit dia berusaha bangkit dari keterpurukan hingga akhirnya meraih keberhasilan yang diimpikannya. Saat ini, Jokowi telah menjadi seorang Walikota, beliau harus bisa menjadi panutan untuk masyarakat Surakarta.



DAFTAR PUSTAKA

Bresson, Henry Cartier. 2002. Indonesia 1949, Katalog Pameran.

Griand Giwanda, Panduan Praktis Fotografi Digital, Jakarta 2004, cetakan I.

KPUD Surakarta 2005, Buku Panduan KPUD (Komisi Pemilihan Umum Daerah).

Herbert Read, The Meaning of Art, terjemahan Soedarso Sp, New York: 1972.

RM Sularko, Tehnik Modern Fotografi, PT Karya Nusantara, Bandung 2004.

Sulistyo-Basuki, Pengantar Dokumentasi, Rekayasa Sains, Bandung 2004.

Situs www.photographypanoramic.com.

Tabloid BERSERI, Edisi I/IV/2005.

Tim Redaksi Fotomedia, "Popular Photography", Fotomedia PT Gramedia Jakarta, No I Tahun II 1984.

The Editor of Time-Life Books, "Documentary Photography", *Time-Life International*, Nederland, 1975.